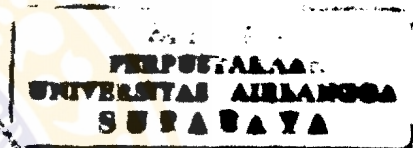


**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PELARIAN MODAL DARI INDONESIA
Periode 1993/IV - 2003/III**

SKRIPSI

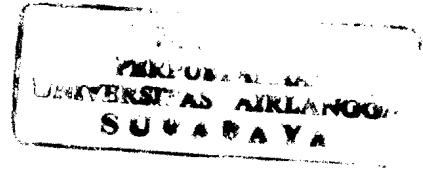
**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



DIAJUKAN OLEH

**WEDA PRAMANA CHRISTIANA
No. Pokok : 040016831**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**



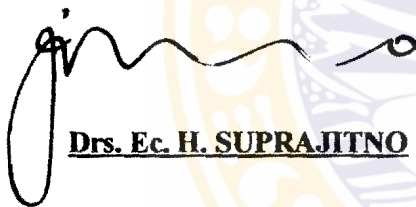
SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PELARIAN MODAL DARI INDONESIA
PERIODE 1993/IV- 2003/III**

**DIAJUKAN OLEH:
WEDA PRAMANA CHRISTIANA
No. Pokok : 040016831**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. H. SUPRAJITNO

TANGGAL 28-09-2007

KETUA PROGRAM STUDI



Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI M. Si.

TANGGAL 28-09-'04



ABSTRAKSI

Faktor modal merupakan salah satu kunci utama perkembangan ekonomi suatu negara. Pada negara sedang berkembang seperti Indonesia modal merupakan salah satu faktor penting untuk membangun guna mengejar ketertinggalan pembangunan dari negara lain. Namun permasalahan yang dihadapi dan erat kaitannya dengan kelangkaan modal bagi kegiatan investasi adalah pelarian modal keluar negeri. Hal ini juga didukung oleh perkembangan ekonomi internasional yang mengalami perubahan yang cepat dan mendasar menuju kepada sistem ekonomi global yang ditandai dengan semakin terintegrasinya pasar keuangan dunia sehingga memudahkan pergerakan arus lalu lintas modal antar negara.

Dalam penelitian ini dianalisis beberapa faktor utama yang mempengaruhi pelarian modal dengan menggunakan pendekatan keseimbangan portofolio terhadap neraca pembayaran. Beberapa variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat suku bunga domestik, LIBOR, inflasi serta total hutang luar negeri.

Untuk menganalisis pengaruh variabel bebas tersebut digunakan metode regresi linier berganda dengan metode Ordinary Least Square (OLS) dari hasil estimasi model didapatkan bahwa variabel tingkat suku bunga domestik, LIBOR, inflasi dan total hutang luar negeri secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pelarian modal dari Indonesia. Sedangkan total hutang luar negeri merupakan variabel yang berpengaruh secara dominan. Sementara itu jika dilihat dari uji asumsi klasik, semua variabel bebas telah lepas dari segala pelanggaran yang ada pada uji asumsi klasik. Hal tersebut berarti variabel-variabel di atas dapat digunakan dalam menjelaskan model dan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut.

